**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga di sebut pendekatan investigasi peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. menurut Bogdan (Soewadji, 2012:21) pendekatan kualitatif yaitu pendekatan deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati .

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif, dimana pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fakta-fakta melalui pengumpulan data.

Menurut Soewadji (2012:26) mengemukakan bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau system secara factual dan cermat.”

38

1. **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Nasution (Sugiyono, 2010:60) bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotetis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas, tidak ada pilihan lain dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, dalam penelitian kualitatif pada awalnya di mana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat di kembangkan suatu instrument, namun selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah di temukan melalui observasi dan wawancara.

1. **Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian akan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang beralamat di Jl. Tamalate I Tidung Makassar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena sesuai dengan judul penelitian pada penelitian ini yaitu Aksi demonstrasi mahasiswa (studi persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar) yang dimana sumber data dan informasi yang bisa dihimpun ada di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

1. **Fokus Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini di fokuskan pada persepsi mahasiswa terhadap aksi demonstrasi mahasiswa. Pada penelitian ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi terjadinya aksi demonstrasi , dalam aksi tersebut terdapat beberapa faktor antara lain Faktor Internal dan Faktor eksternal. Di mana faktor internal berasal dari lingkup demonstran itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar lingkup demonstran.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penentuan informan di tetapkan secara sengaja berdasarkan atas kriteria yang telah di tentukan.

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang sementara menjalani studi akademis yang masih aktif dalam perkuliahan, yaitu angkatan 2010, 2011, 2012, karena mahasiswa yang berada pada level tersebut merupakan fase dimana mereka sudah memiliki banyak pengalaman dan mengetahui banyak hal mengenai aksi demonstrasi. Informan yang diambil sebanyak 12 orang. Tiap angkatan terdiri dari 4 orang.
2. Mahasiswa yang terindentifikasi sering terlibat mengikuti aksi demonstrasi dikalangan mahsiswa.
3. Mahasiswa yang memenuhi kriteria pertama sebagai informan tetapi tidak selalu mengikuti aksi demonstrasi.
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada peneliti ini adalah melalui wawancara, dan Dokumentasi dengan pedoman sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam yang dimana merupakan suatu kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus ( lebih dari satu kali) untuk mendapatkan data dan menggali informasi dari responden, atau keterangan sesungguhnya dan lengkap yang berkaitan dengan tanggapan mahasiswa jurusan Pendidikan Luar sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar terhadap aksi demonstrasi di kalangan mahasiswa. Teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan melakukan Tanya jawab langsung kepada informan yang berdasarkan pada tujuan penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan cara mencatat berdasarkan pedoman pada daftar pertanyaan yang telah di siapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang dijelajahi.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data dimana ditujukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang tersedia baik dalam media cetak maupun internet dengan focus penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang terkait dengan tanggapan mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar terhadap aksi demonstrasi di kalangan mahasiswa.

1. **Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tekik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakkan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak atau sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan.

Menurut Nasution (Sugiono, 2010:89) bahwa:

Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yag *grounded.*

Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan diolah dengan maksud agar data tersebut dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisi. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan teori dari data tersebut.

Proses analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan. Berikut penjelasanya:

1. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.
2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (Sugiono, 2010: 91) mengemkakan bahwa “ dalam aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.”

Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data *(Reduction data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

1. Penyajian data *(Data display)*

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan. Hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Miles and Huberman (Sugiono, 2010:95) menyatakan “dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.”

Dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *Chart.* Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang disajikan, maka perlu dijawab pertanyaan berikut. Apakah anda tahu, apa isi yang disajikan?

1. Verifikasi *(Conclison drawing)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif mash bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga peneliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan atau interaktif, hipotesis atau teori.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti sedangkan reliabilitas berkenaan dengan dejarat konsistensi dan stabilitas data. Dalam penelitian kualitatif reliabilitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan selalu berulang seperti semula.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi validitas internal (*credibility)*, validitas eksternal (*transferability)*, reliabilitas (*dependability)*, dan objektivitas (*confirmability)*. Berikut ini penjelasannya adalah:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport,* semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Analisa kasus negatif

Melakukan analisa kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

1. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

1. Mengadakan *member check*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oeh pemberi data.

1. Uji Transferabilitas

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian ini dapat diterapkan. Peneliti membuat laporan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

1. Uji reliabilitas

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan test terhadap keseluruhan proses penelitian, artinya bahwa dilakukan test yang sma dilakukan dua kali atau beberapa kali dalam waktu yang berbeda, sehingga dapat diperoleh dua distribusi nilai dari test yang variasinya sama, yang dilakukan dalam waktu yang berbeda.

1. Uji objektivitas

Menguji objektivitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dalam penelitian jangan sampai proses seperti melakukan tes wawancara kepada informan tidak ada, tetapi hasilnya ada.